



**STRATEGI PENERAPAN GERAKAN ENAM LITERASI SEKOLAH DI SDN 003
TAMBUSAI, SDN 004 PEKANBARU, MI AS SALAM KERINCI KANAN, SD
DINIYAH PEKANBARU**

Ardilla Dinova, LusibAprili Wahuni, Siti Nurhasanah, Via Amalia, Febrina Dafit

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ardilladinova@student.uir.ac.id , lusiapriwahyuni@student.uir.ac.id ,
sitinurhasanah108@student.uir.ac.id , viaamalia@student.uir.ac.id ,
febrinadafit@edu.uir.ac.id

Abstract

This study aims to explore how the Literacy Movement is implemented in four elementary schools in Pekanbaru, Siak, and Rokan Hilir, namely at SDN 003 Tambusai, SDN 004 Pekanbaru, MI AS SALAM Kerinci Kanan, SD Diniyah Pekanbaru. And whether the four schools have implemented the six literacy. In this study using a qualitative approach. In this study using interview, observation, and documentation techniques to collect data in the implementation. , MI AS SALAM Kerinci Kanan, SD Diniyah Pekanbaru. Interviews were conducted with principals in four schools about what literacy programs had been implemented in the four elementary schools, Photo documentation was taken during the implementation of the Five School Literacy Movement activities, interviews with homeroom teachers. The results of the study show that the six School Literacy Movements and the impact of the influence of the School Literacy Movement at SDN 003 Tambusai, SDN 004 Pekanbaru, MI AS SALAM Kerinci Kanan, SD Diniyah Pekanbaru. the activities of the six-literacy movement had a major impact on students at elementary schools in Pekanbaru, Siak, and Rokan Hilir, namely at SDN 003 Tambusai, SDN 004 Pekanbaru, MI AS SALAM Kerinci Kanan, SD Diniyah Pekanbaru. students can be more active and know a lot about reading, writing, arithmetic, caring for the environment, technology, and finance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana penerapan Gerakan Literasi di empat SD yang ada di Pekanbaru, Siak, dan Rokan Hilir, yaitu di SDN 003 Tambusai, SDN 004 Pekanbaru, MI AS SALAM Kerinci Kanan, SD Diniyah Pekanbaru. Dan apakah apakah ke empat sekolah tersebut sudah menerapkan keenam literasi tersebut. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk pengumpulan data dalam pelaksanaan Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk pengumpulan data dalam pelaksanaan Gerakan enam Literasi Sekolah dan dampak pengaruh Gerakan Literasi Sekolah di SDN 003 Tambusai, SDN 004

Article History

*Submitted: 30 June 2023
Accepted: 6 July 2023
Published: 7 July 2023*

Key Words

content, formatting,
article.

Sejarah Artikel

*Submitted: 30 June 2023
Accepted: 6 July 2023
Published: 7 July 2023*

Kata Kunci

Literasi, Pembelajaran,
Sekolah Dasar Gerakan
Literasi



Pekanbaru, MI AS SALAM Kerinci Kanan, SD Diniyah Pekanbaru. Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah di empat sekolah tentang program literasi apa yang sudah dilaksanakan di empat SD tersebut, Dokumentasi foto diambil pada saat pelaksanaan kegiatan Gerakan lima Literasi Sekolah berlangsung, wawancara dengan wali kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gerakan enam Literasi Sekolah dan dampak pengaruh Gerakan Literasi Sekolah di SDN 003 Tambusai, SDN 004 Pekanbaru, MI AS SALAM Kerinci Kanan, SD Diniyah Pekanbaru. kegiatan gerakan enam literasi membawa pengaruh besar untuk siswa di SD yang ada di Pekanbaru, Siak, dan Rokan Hilir, yaitu di SDN 003 Tambusai, SDN 004 Pekanbaru, MI AS SALAM Kerinci Kanan, SD Diniyah Pekanbaru. siswa bisa lebih aktif dan banyak mengetahui baik itu tentang membaca, menulis, berhitung, merawat lingkungan, teknologi, dan keuangan

Pendahuluan

Siswa di sekolah dapat difasilitasi dengan memulai kebiasaan membaca sejak dini. Gerakan Literasi Sekolah dapat dibudayakan dengan melibatkan komponen-komponen yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut. Setiap komponen memerlukan strategi agar Gerakan Literasi Sekolah dapat membudaya. Komponen di dalam sekolah meliputi 1. Kepala Sekolah; 2. Wali Kelas; 3 Orang Tua; 4. Tenaga kependidikan dan 5. masyarakat⁵. Kepala sekolah mengontrol manajemen di sekolah dan memantau kegiatan pembelajaran di sekolah. Guru kelas merupakan fasilitator bagi siswa untuk memberikan arahan dalam pelaksanaan suatu pelajaran. Orang tua adalah pengasuh dan memberikan contoh utama dan terpenting bagi siswa dalam kegiatan literasi siswa. Tenaga kependidikan misalnya pustakawan yang memberikan pelayanan kepada peserta didik dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Masyarakat di lingkungan sekitar dimana siswa biasanya diajak bermain dapat mempengaruhi proses pelaksanaan program. Bagaimana setiap komponen sekolah memiliki strategi yang diterapkan kepada siswa untuk membudayakan Gerakan Literasi Sekolah

Strategi komunitas sekolah berperan penting dalam memberikan dukungan terhadap pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. Karena semua kegiatan jika tidak ada dukungan dan kegigihan satu sama lain maka kegiatan tersebut tidak dapat berjalan dengan lancar. Di Kota Surabaya yang dicanangkan oleh Walikota Surabaya Ibu Tri Rismaharini menjadi Kota Literasi pada Jumat, 2 Mei 2014 di Taman Surya dalam rangka peringatan Hari Pendidikan Nasional yang diterbitkan oleh Antara News⁷. “Terwujudnya kota literasi juga merupakan bagian dari komitmen saya untuk tidak hanya fokus membangun infrastruktur, tetapi juga fokus pada indeks pembangunan manusia di Surabaya,” ujarnya. Dukungan ini sangat membantu dalam pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah. Tinggal bagaimana sekolah menjadi tempat belajar dan mengaplikasikan ilmu. Khususnya di sekolah dasar sangat perlu dibiasakan dengan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah, karena pada saat siswa masih duduk di bangku sekolah dasar sangat mudah menerima dan menyimpan ingatan dalam ingatan jangka panjang.



Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana penerapan Gerakan Literasi di empat SD yang ada di Pekanbaru, Siak, dan Rokan Hilir, yaitu di SDN 003 Tambusai, SDN 004 Pekanbaru, MI AS SALAM Kerinci Kanan, SD Diniyah Pekanbaru. Dan apakah apakah ke empat sekolah tersebut sudah menerapkan keenam literasi tersebut.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. tujuan dari penggunaan pendekatan ini adalah untuk menjelaskan pelaksanaan gerakan lima literasi yang dilakukan kepada siswa di empat Sekolah Dasar yaitu SDN 003 Tambusai, SDN 004 Pekanbaru, MI AS SALAM Kerinci Kanan, SD Diniyah Pekanbaru Tujuan nya adalah untuk mengetahui penerapan enam Literasi di empat Sekolah dan dampak dari pelaksanaan lima Literasi di empat Sekolah tersebut.

Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk pengumpulan data dalam pelaksanaan Gerakan enam Literasi Sekolah dan dampak pengaruh Gerakan Literasi Sekolah di SDN 003 Tambusai, SDN 004 Pekanbaru, MI AS SALAM Kerinci Kanan, SD Diniyah Pekanbaru. Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah di empat sekolah tentang program literasi apa yang sudah dilaksanakan di empat SD tersebut, Dokumentasi foto diambil pada saat pelaksanaan kegiatan Gerakan lima Literasi Sekolah berlangsung, wawancara dengan wali kelas

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Berikut merupakan pelaksanaan gerakan lima literasi di tiga sekolah :

1. Gerakan Enam Literasi SDN 003 Tambusai kelas 1,2,3,4,5 dan 6

1). Kegiatan Literasi Baca Tulis

a. 15 Menit Membaca

Setiap kelas menerapkan membaca buku bacaan 15 menit sebelum pembelajaran pertama dimulai setiap harinya untuk penataan sarana literasi baca tulis agar menciptakan lingkungan yang kaya teks dan siswa dapat memilih buku bacaan yang hendak di bacanya. Tujuan kegiatan membaca 15 menit ini agar peserta didik peserta didik gemar membaca dan membaca menjadi kebiasaan serta gaya hidup.

b. Meresume Kegiatan di Hari Libur

Setiap peserta didik menceritakan pengalaman-pengalaman dan menceritakan kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan pada hari libur, kegiatan ini di lakukan setelah peserta didik selesai libur semester. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih siswa dalam menulis dengan cara menuangkan kegiatan – kegiatan tersebut dalam bentuk cerita tertulis.



Kelas : -

2). Kegiatan Literasi Sains

Di sekolah ini tidak ada melakukan program literasi sains di karenakan di sekolah ini belum ada nya mengidentifikasi fenomena alam yang ada di sekitar sekolah tersebut dan belum ada juga di sekolah ini mengambil keputusan secara ilmiah serta belum ada mengevaluasi hal yang berkaitan dengan alam.

Kelas : 1,2,3

3). Kegiatan Literasi Numerasi

a. Menghitung Cepat

Setiap 20 menit sebelum waktu pulang sekolah pada jam pembelajaran matematika siswa melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan literasi numerasi untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang matematika. Siswa dapat melakukan kegiatan menghitung cepat agar mempermudah siswa dalam penjumlahan dan pengurangan. Siswa dan guru Bersama sama melakukan kegiatan menghitung cepat.

b. Siswa bernyanyi sembari membilang bilangan 1 sampai 10

Kegiatan bernyanyi sembari membilang bilangan-bilangan ini dapat dilakukan siswa sekali dalam satu bulan,kegiatan ini dilakukan siswa agar dapat mempermudah dalam mempelajari bilangan dan membuat pelajaran tidak terlalu monoton. Kegiatan ini bertujuan agar siswa merasa mempelajari matematika itu ternyata menyenangkan. Kegiatan bernyanyi ini dilakukan siswa bersama-sama dengan guru.

Kelas : 1,2,3,4,5 dan 6

4). Kegiatan Lierasi Finansial

a. Mengutip uang kas

Peserta didik setiap bulan nya melakukan iuran kas,uang kas tesebut di pergunakan untuk semua keperluan dan kebutuhan kelas,dengan begitu peserta didik dapat mengelola keuangan dengan baik dan uang kas juga dapat di pergunakan untuk menjenguk teman yang sedang sakit.



b. Infak jumat

Peserta didik setiap jumatnya melakukan iuran untuk infak, kegiatan ini dilakukan agar untuk melatih dan mengajarkan kepada siswa bersedekah dengan menyisihkan sebagian uang jajan yang diberikan orang tuanya. Jumlah uang infak nya tidak ditentukan karna bersifat seikhlasnya.

Kelas : 1,2,3,4,5 dan 6

5). Kegiatan Literasi Budaya Kewargaan

a. Mengadakan Lomba

Peserta didik dapat mengikuti lomba kesenian yang diadakan pihak sekolah pada setiap tahunnya. Kegiatan ini diadakan sekali dalam setahun. Lomba yang diadakan yaitu lomba yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan kesenian.

b. Melakukan Ekstrakurikuler

Peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang di lakukan di sekolah pada setiap bulannya. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dalam kegiatan kesenian. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan dan menjalankan program literasi budaya dan ada di sekolah.

c. Bergotong – royong

Kegiatan gotong royong di adakan di sekolah ini satu kali dalam dua minggu. Kegiatan ini di lakukan secara bersama-sama oleh guru dan peserta didik yang ada di sekolah untuk membersihkan pekarangan sekolah.

Kelas : -

6). Kegiatan Literasi Digital

Di sekolah ini tidak ada melakukan program literasi digital karena di sekolah ini siswa belum diperbolehkan untuk membawa hp ke sekolah, di sekolah ini juga tidak membolehkan menggunakan media social pada saat jam pelajaran serta juga tidak boleh menggunakan internet untuk apapun, karena akan membuat peserta didik menjadi ketergantungan dalam



media digital dan penggunaan teknologi digital tidak menutup kemungkinan peserta didik mengakses hal-hal yang bersifat negatif.

2. Gerakan Enam Literasi SDN 048 PEKANBARU kelas 1,2,3,4,5 dan 6

1). Kegiatan literasi baca tulis

a. 10 menit untuk membaca, siswa diminta untuk membaca buku bacaan yang telah mereka siapkan. Dengan hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa yaitu dengan cara memperoleh informasi atau pengetahuan untuk memecahkan masalah dengan membaca serta di tuangkan kedalam bentuk tulisan hasil yang telah di pecahkan.

b. Pojok baca, Meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan program setiap setiap kelas membuat pojok baca yang berisi dengan buku buku bacaan baik dongeng, buku pembelajaran dan lain sebagainya agar siswa tertarik untuk membaca buku.

2). Kegiatan literasi finansial

Kelas : 1,2,3,4,5, dan 6

a. Iuran uang kelas, Sekali sebulan siswa diminta untuk mengumpulkan uang kelas atau uang KAS kepada wali kelas masing-masing kelas sebesar 5 ribu rupiah perorang. Dengan mengumpulkan uang KAS setiap bulannya berguna untuk melengkapi kekurangan yang ada di dalam kelas seperti ingin membeli alat perlengkapan kebersihan, serta uang KAS juga dapat digunakan jika sewaktu waktu ada kunjungan terhadap teman yang sakit atau orang tua dari siswa meninggal dunia. Dari menerapkan literasi finansial agar dapat membuat keputusan yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan finansial baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan sekolah.

3). Kegiatan literasi budaya dan kewargaan

Kelas : 1, 2, 3, 4, 5, dan 6

a. Pembelajaran wajib budaya dan kewargaan, Setiap siswa akan diberikan mata pembelajaran mengenai budaya dan kewargaan, kegiatan siswa yang dapat diterapkan tidak membedakan kawan dalam berteman. Guru dapat menerapkan seperti dengan melakukan kegiatan bermain dan kerja kelompok. Dalam pengembangannya siswa diminta untuk memahami, menghargai dan berpartisipasi secara mahir dalam budaya dan kewargaan.



Sekolah memberikan mata pembelajaran muatan lokal dan kewargaan untuk memenuhi literasi budaya dan kewargaan.

4). Kegiatan literasi Numerasi

Kelas : -

Disekolah SDN 048 PEKANBARU belum menerapkan tahapan literasi numerasi karena terlalu rumit bagi anak SD untuk memahami literasi Numerasi. Literasi numerasi pada sekolah ini masih rendah karena kurangnya pembiasaan dari guru untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan soal literasi numerasi. Adapapun kendala yang dihadapi pada sekolah ini yaitu rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran yang berkaitan dengan matematika, kemampuan siswa dalam memahami masalah masih rendah.

5). Kegiatan literasi digital

Kelas : -

Di SDN 048 Pekanbaru belum menerapkan literasi digital karena karena guru masih menerapkan metode pembelajaran melalui media yang di rangkai atau di buat sendiri, Dan guru masih menggunakan buku bacaan untuk memecahkan masalah serta berkomunikasi secara langsung tanpa teknologi digital.

6). Kegiatan literasi sains

Kelas : 5, 6

Observasi, Melakukan pengamatan langsung terhadap suatu objek permasalahan yang ingin dipecahkan. Guru dapat memberikan suatu kegiatan yang melibatkan siswa dalam berinteraksi langsung terhadap suatu pengamatannya. Dalam pembelajarannya siswa dapat melakukan kegiatan menanam, merawat, serta mengamati tanaman yang ada pada perkarangan kelas serta dapat memahami lingkungan hidup

3. Gerakan Enam MI As-Salam kerinci kanan kelas 1,2,3,4,5 dan 6

1). Kegiatan Literasi Baca Tulis

a. Membaca 15 menit sebelum pembelajaran inti



Setiap pagi sebelum pembelajaran ini berlangsung, peserta didik selalu menerapkan membaca 15 menit. Metode pembiasaan 15 menit ini dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Membaca 15 menit itu adalah metode yang efektif karena semakin sering siswa membaca semakin cepat siswa lancar dalam membaca, maka dari itu sekolah selalu menerapkan metode ini kepada seluruh peserta didik.

b. Membaca senyap

Setiap pagi siswa mengambil buku sesuai dengan keinginannya dipojok buku dalam kelas, dan setiap anak dapat memilih topik yang berbeda. Mereka membaca senyap atau membaca dalam hati sekitar 10 menit dan merangkumnya 5 menit.

Setelah membaca senyap guru akan meminta salah satu murid untuk mengambil kesimpulan atau rangkuman dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan meminta membacanya didepan kelas.

c. Membaca / menghafal juz amma

Setiap hari jumat dipagi hari, peserta didik berkumpul di aula sekolah guna untuk melakukan tahfidz juz amma. kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengingat dan memperlancar peserta didik dalam membaca.

d. Membuat puisi seminggu sekali

Setiap seminggu sekali tepatnya pada hari jum'at setelah melakukan tahfidz juz amma peserta didik kelas 1 membuat puisi tentang orang tua dengan hasil fikir dan kreasi mereka masing-masing, dengan diadakannya kegiatan ini mampu mengasah otak siswa dalam berfikir dan berimajenasi lebih luas, lalu setelah dikumpulkannya puisi mereka guru akan menjilidnya dan menyumbangkannya ke perpustakaan sekolah agar semua siswa dapat membaca hasil karya mereka.

2). Kegiatan Literasi Numerasi

Kelas : 1 dan 2

a. Berhitung

Setiap anak diminta membawa batu 1 botol aqua besar, guna untuk memudahkan peserta didik dalam pembelajaran berhitung, batu yang dibawa didalam botol dihitung satu persatu hingga mendapatkan jumlah batu dalam satu botol aqua.



b. Berhitung sambil berkarya

Guru memberikan sebuah gambar kepada peserta didik, setiap peserta didik mendapatkan gambar yang berbeda-beda, lalu guru memberikan benih jagung kepada mereka, dan guru meminta mereka menempelkannya kedalam gambar tersebut, setelah selesai menempelkan benih jagung tersebut guru meminta setiap peserta didik untuk menghitung berapa benih jagung yang diperlukan untuk memenuhi gambar tersebut. Lalu setelah selesai pembelajaran guru bersama peserta didik menempelkan hasil karya mereka didalam kelas. Karna peserta didik akan bangga jika hasil karyanya ditem[el dan di lihat oleh banyak orang.

3). Kegiatan Literasi Sains

Kelas : 1, 2, 5, dan 6

a. Praktek

Sebelum diadakannya pembelajaran, sehari sebelumnya guru sudah mengumumkan bahan-bahan apa yang akan dijadikan pembelajaran dan yang harus dibawa kesekolah.

Guru selalu mengadakan praktek yaitu dengan cara merakit tata surya yang terbuat dari plastisin lalu ditempel diatas sterofom, dan hasil karya mereka akan ditempel dikelas dan sebagian lagi disumbangkan keperpustakaan kelas.

Selain praktek membuat tata surya peserta didik juga merakit listrik sederhana.(praktek ini dikhususkan untuk kelas 5 dan 6)

b. Mengamati lingkungan sekolah

Melakukan pengamatan langsung terhadap objek diluar lapangan seperti mengamati daun, mengapa daun bisa berubah warna dari hijau menjadi coklat, dan mengapa daun bisa jatuh dari pohonnya.(praktek ini dilakukan khusus untuk anak kelas 1 dan 2)

4). Kegiatan Literasi Finansial

Kelas : 1 sampai 6

a. Menabung



Setiap hari guru selalu mengingatkan kepada siswa agar selalu menyisihkan sebagian uang jajannya untuk ditabung, kegiatan ini mengajarkan siswa untuk bisa mengatur keuangan dengan baik dan tidak boros.

b. Peduli sesama

Seminggu sekali peserta didik membayar uang kas, dan uang kas tersebut digunakan untuk membeli barang atau makanan dari hasil uang kas kemudian menjual barang atau makanan tersebut kepada peserta didik (jadi dari peserta didik kembali lagi untuk peserta didik dengan cara memutarkannya) dan juga membelikan keperluan barang-barang kelas dari hasil uang kas kelas dan juga uang tersebut digunakan ketika menjenguk teman sakit dan memberikan buah tangan dari hasil iuran kelas.

c. Jumat berkah

Setiap hari jumat setelah mengaji bersama sekolah mengadakan jumat berkah dengan cara berinfak atau menyisihkan sebagian uang jajannya untuk di infakkan, dan nanti hasil uang tersebut di berikan kepada orang yang membutuhkan.

5). Kegiatan Literasi Digital

Kelas : 1, 2, 3, 4, 5 dan 6

a. Ayo mencari

Dalam pembelajaran budaya guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari gambar rumah adat di sosial media dengan bantuan oran tua, dan setelah menemukan rumah adat yang dicari disosial media peserta didik mengeprintya dan membawanya kekelas untuk dikumpulkan.

b. Belajar sambil berfikir

Dan setiap seminggu sekali peserta didik dikumpulkan di aula lalu guru memutar cerita rakyat dengan menggunakan proyektor, lalu setelah selesai cerita tersebut diputar guru meminta peserta didik untuk mengambil kesimpulan dari cerita tersebut.

6). Kegiatan Literasi Budaya dan kewargaan

Kelas : 1, 2, 3, 4, 5 dan 6

a. Gotong Royong



Setiap pagi hari yaitu tepatnya pada hari sabtu seluruh anggota sekolah melakukan senam bersama dilapangan sekolah, setelah melakukan senam guru beserta peserta didik melakukan gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekolah.

Peserta didik dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 berkumpul ditengah lapangan, lalu guru membagi tempat ntuk bergotong royong terhadap peserta didik perkelas.

b. Terhadap masyarakat

Ketika ada yang berduka didesa guru mengajak beberapa siswa kelas 6 untuk melayat kerumah duka, guna untuk berbela sungkawa terhadap yang berduka, dan dengan adanya kegiatan ini dapat menjalin silaturahmi sekolah dan masyarakat lebih erat.

c. Peduli terhadap lingkungan masyarakat

Setiap seminggu sekali tepatnya pada hari sabtu, guru menerapkan kepada peserta didik untuk melakukan peduli terhadap lingkungan masyarakat seperti setiap minggunya guru bersama peserta didik pergi ke mushola atau masjid yang ada didalam desa guna untuk membersihkan musholah dan masjid, kegiatan ini dilaksanakan secara bergilir dari masjid / mushola yang satu ke mushollah yang lainnya.

4. Gerakan Enam SD Dinniyah Pekanbaru kelas 1,2,3,4,5 dan 6

1). Kegiatan Literasi Baca Tulis

a. Sebelum melakukan pembelajaran siswa diwajibkan untuk membaca buku yang ia sukai di dalam kelas selama 15 sampai 20 menit, bagi siswa yang memiliki bakat dalam menghafal Al-quran diwajibkan untuk membawa juz amma atau Al-quran kecil saat proses literasi membaca berlangsung. Kemudian setelah membaca buku siswa di tuntut untuk menuliskan kesimpulan apa yang telah di bacanya, dan anak-anak yang mengafal Al-quran maka wajib menyetorkan hafalannya kepada guru pembimbing masing-masing.

b. Untuk di kelas rendah 1 2 3 siswa di fokuskan untuk menulis huruf maupun angka dengan baik dan benar, kemudian untuk membaca hanya meningkatkan motivasi anak agar mengetahui sebuah pengetahuan misalnya dari bahan cerita dongeng, atau buku-buku komik yang bisa membuat anak-anak suka untuk membacanya.

2). Kegiatan Literasi Sains



a. Literasi sains ada di kelas atas yakni pada kelas 4 5 dan 6 dengan mata pelajaran TIK (Teknik informasi dan komputer) siswa di ajak untuk mengenal apa saja perangkat komputer, bagaimana cara menghidupkan komputer, dan kegunaan komputer lainnya sehingga anak nantinya bisa mencari apa yang di inginkan sesuai dengan kebutuhan, misalnya pihak sekolah menyediakan wifi atau line untuk mengakses perangkat komputer. Dan sekolah juga memfasilitasi dengan adanya perpustakaan digital untuk menambah pengetahuan siswa. Dan tentunya proses kegiatan literasi sains ini secara terjadwal misalnya di hari sabtu setelah olahraga siswa di ajak untuk masuk ke ruangan komputer untuk belajar mengenal komputer.

3). Kegiatan Literasi Numerasi

a. Pada kelas rendah sudah menerapkan literasi numerasi yakni pada mengenalkan angka, menjumlahkan angka, mengkalikan angka, dan mengurangi angka bahkan itu bisa di gunakan siswa untuk mengenal uang. Nah pada kelas 1 2 dan 3 minimal mereka sudah mengenal dan paham angka 1 sampai 100.

b. Setelah itu siswa di tuntut untuk dapat menyebutkan angka – angka yang bersifat ganjil, puluhan, ratusan hingga ribuan, karena banyak siswa yang mengenal angka tapi tidak bisa untuk menyebutkan dan menuliskan. Kegiatan ini bisa dilakukan pada saat pembelajaran matematika berlangsung atau pun di praktekan dengan benda lain nya yang bersifat menghitung, yakni dengan menggunakan papan berhitung, biji jagung, dan ranting pohon. Untuk menambah pengetahuan anak tentang literasi numerasi.

4). Kegiatan Literasi Digital

a. Kegiatan ini di berikan kepada siswa kelas 5 untuk mengerjakan asesmen nasional agar bisa mengerjakan soal -soal ujian karena asesmen berbais computer jadi mau tidak mau siswa di kenal kan tentang digital, siswa dapat les secara mandiri ataupun mengikuti eskul computer yang telah di sediakan pihak sekolah. Karena literasi digital ini harus dikembangkan agar siswa dapat mengenal teknologi baru.nah disini juga ada pwrn penting bagi literasi membaca karena jika tidak bisa membaca maka tidak bisa mengerjakan.

5). Kegiatan Literasi Budaya Dan Kewargaan

a. Setiap sekolah wajib yang namanya menerapkan literasi budaya dan kewargaan karena kita semua adalah mahluk sosial. Yakni dapat di ajarkan pada siswa saling berbagi, saling tolong menolong, untuk tidak membuang sampah sembarangan, bergotong royong area sekolah setiap 1 minggu sekali,membersihkan UKS, hingga menjenguk teman nya sakit atau pun kemalangan, itu merupakan bentuk sosial yang mana bisa di lakukan siswa saat berada di masyarakat kelak. Jadi literasi kewargaan ini di mulai dari kelas dahulu, bagaimana teman –



temannya melaksanakan piket kelas, menolong temannya yang tidak membawa pena, dan bersikap sopan saat bertemu guru.

6). Kegiatan Literasi Finansial

Sekolah harus menerapkan literasi ini karena pada dasarnya siswa di ajarkan untuk mengatur keuangannya sendiri, contohnya ketika di kasih orang tua nya uang jajan 5 ribu yang mereka jajan kan 3 ribu maka yang 2 ribu mereka sisihkan untuk infaq sekolah.ada beberapa perangkat mengenai literasi finansial dengan cara kaleng infaq, buku tabungan, dan mengajarkan kepada anak untuk tidak menggunakan uang secara berlebihan”.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa strategi penerapan gerakan enam literasi sekolah di SDN 003 Tambusai, SDN 004 Pekanbaru, MI AS SALAM Kerinci Kanan, SD Diniyah Pekanbaru adalah sebagai berikut:

- 1) Tercapainya lingkungan fisik ramah literasi dengan mengkondisikan sekolah lingkungan dengan sudut baca di setiap kelas dan menjadikan siswa aktif menulis karena adanya literasi membaca
- 2) Dengan adanya literasi sains menjadikan siswa aktif dalam merawat lingkungan, sehingga siswa dapat cinta lingkungan dan lebih mudah memahami tumbuhan mana yang bida dikembang biakkan. dengan adanya literasi sains juga bisa membuat siswa peduli akan lingkungan
- 3) Siswa lebih mudah berhitung, mengenali angka dan mengerti waktu yang digunakan untuk bermain dengan adanya literasi numerasi
- 4) Dengan adanya literasi finansial siswa bisa rajin menabung dan bisa mengatur keuangan sedini mungkin
- 5) Dengan adanya literasi budaya dan kewarganegaraan bisa menumbuhkan rasa peduli anak terhadap lingkungan dan menjadikan siswa cinta lingkungan
- 6) Dengan adanya literasi digital siswa bisa mengerkan soal berbasis digital karena lewat literasi ini diajarkan cara menggunakan komputer

Daftar Pustaka

- Abidin. (2017). *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi, Sains*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anonim. (2009). *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar. http://dikdas.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/03/Buku-Saku_Gerakan-Literasi-Sekolah-Ditjen-Dikdasmen-Kemendikbud-ok.pdf (Online).



-
- Antasari., I. W. (2017). *Implementasi Gerakan Literasi sekolah Tahap Pembiasaan di MI. Gandatapa Sumbang Banyumas*. Jurnal Libria. hlm 13-26.
- Antoro, & Billy. (2017). *Gerakan Literasi Sekolah dari Pucuk Hingga Akar Sebuah Refleksi*. Jakarta: Direktorat Jenderal.
- Kasiyun. (2017). *Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana untuk Mencerdaskan*. Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya. hlm 80-95.
- Moleong. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Wati, I. E. (2011). *Upaya meningkatkan Minat Baca Anak Pada Usia Dini*. Logaritma. hlm 1-12.